Pelajaran XXII

PETRUS MENYEBERANG KE JALAN ORANG KAFIR

(Kisah para Rasul 10 – 12)

Tujuan : Memperlihatkan perbedaan dan persamaan dalam Injil yang diberitakan oleh Rasul Petrus dan Rasul Paulus.

Kontak : Cobalah mengamati sebuah jeruk dengan sebuah apel. Keduanya memiliki perbedaan, seperti warnanya, rasanya dan beberapa hal lain yang membedakan keduanya. Akan tetapi keduanya juga memiliki persamaan, seperti bentuknya bulat, dihasilkan oleh sebuah pohon dan keduanya baik untuk dimakan.
Pada pelajaran kita kali ini, kita akan melihat persamaan dan perbedaan dari Injil yang diberitakan oleh Rasul Petrus dengan Rasul Paulus.

Isi : Petrus tetap melaksanakan tugasnya sebagai pemimpin Kingdom Boulevard yang hanya dikhususkan kepada orang Yahudi. Dia melakukan banyak mujizat dan tanda-tanda ajaib untuk menunjukkan kuasanya. Pada suatu hari dia tinggal di kota Yope di rumah Simon. Pada saat itu di Kaisarea tinggal seorang perwira kerajaan Romawi yang hidup saleh di hadapan Allah, dia bernama Kornelius.

Tindakan : Kornelius berdoa kepada Allah dan dia punya kerinduan untuk mengenal Allah lebih dekat. Allah mengirimkan Petrus kepadanya. Kis. 10:1-33

a) Dengan peristiwa ini, Petrus menyeberang ke jalan orang kafir. Allah memberikan kesempatan kepadanya untuk membukakan kunci kerajaan kepada bangsa-bangsa kafir seperti untuk bangsa Yahudi.
b) Petrus berkhotbah tentang Kristus kepada semua yang hadir. Dia memberitakan bagaimana Allah tidak dihormati oleh manusia namun di dalam zaman kerajaan, barangsiapa yang mengerjakan kebenaran Allah akan memperoleh berkat melalui berita yang disampaikan oleh bangsa Israel (Kis. 10:34-36). Berita itu adalah bahwa Kristus adalah Tuhan bagi semua orang, bahwa Yohanes telah membaptiskan Dia, bahwa Dia menyatakan keallahan-Nya dengan mujizat-mujizat yang dilakukan-Nya, bahwa Dia telah disalibkan, dikuburkan dan bangkit pada hari ke tiga lalu memperlihatkan diri-Nya kepada murid-murid-Nya serta memberi perintah agar mereka menyampaikan berita ini kepada bangsa Israel. Dia akan menjadi hakim bagi semua orang, yang hidup maupun yang mati dan barangsiapa yang percaya kepada-Nya akan menerima pengampunan dosa. Kisah para Rasul 10:37-43

Klimaks : Sementara Petrus sedang berkata-kata, Roh Kudus turun kepad semua orang yang mendengarkan berita tersebut. Orang Yahudi yang melihat hal itu menjadi heran karena Roh Kudus turun ke atas orang kafir. Mereka juga mampu untuk berkata-kata dalam bahasa Roh. Petrus kemudian menyuruh

untuk membaptiskan mereka dengan air. Petrus telah membuka pintu kerajaan sehingga murid-murid yang lain mengerti bahwa sekarang Allah telah mengizinkan bangsa-bangsa lain untuk mendengar berita Injil keselamatan.

Aplikasi : Hari ini kita hidup dalam zaman Anugerah, kita mengetahui bahwa ada beberapa perbedaan dan persamaan dari Injil yang disampaikan oleh Petrus dan Paulus. Mari kita melihat perbedaan dan persamaan dari keduanya.

Perbedaan

a. Petrus diutus kepada Kornelius karena Kornelius mengerjakan kebenaran dan dia baik kepada orang Yahudi (Kis. 10:2,35). Paulus memberitakan Injil Anugerah kepada pendosa-pendosa yang sesat dan tidak punya pengharapan serta tidak layak untuk diselamatkan. Roma 3:10-18; 5:8,10
b. Orang-orang yang menerima Injil Petrus dapat berbahasa Roh sedangkan Rasul Paulus mengatakan bahwa bahasa Roh telah berakhir. I Kor. 13:8
c. Petrus membaptis orang yang telah diselamatkan dengan air (Markus 16:15-16). Paulus berkata "Kristus mengutus aku bukan untuk membaptis..." (I Kor. 1:17). Yang membaptis kita pada zaman Anugerah adalah Roh Kudus ke dalam tubuh Kristus. I Korintus 12:13

Persamaan

a. Keduanya bekhotbah bahwa pengampunan dosa hanya melalui beriman kepada Kristus. Kisah para Rasul 10:43; Roma 3:22
b. Keduanya mempunyai tugas pergi ke seluruh dunia, Petrus untuk menyiapkan kerajaan sedangkan Paulus bertugas mengajak anggota tubuh Kristus untuk keluar memberitakan Injil. Kisah para Rasul 1:28; II Korintus 5:19
c. Keduanya memberitakan bahwa Kristus akan datang kembali, petrus memberitakan kedatangan-Nya sebagai raja sedangkan Paulus memberitakan kedatangan-Nya untuk mengangkat tubuh Kristus. Kis. 3:20; I Tes. 4:17

Kesimpulan : Petrus berkhotbah selama beberapa tahun sampai Allah menyatakan bahwa tak seorangpun dari orang Yahudi yang menghormati Dia lagi. Hal ini kemudian diberitakan kepada Paulus untuk memperlihatkan kebenaran yang sempurna sebagai pemecahan dari segala perbedaan yang ada (Ef. 2:14). Sekarang Allah mau menunjukkan bahwa semua orang dapat memperoleh keselamatan hanya melalui Iman di dalam Tuhan Yesus Kristus. Itulah sebabnya mengapa utusan Injil harus sampai ke ujung dunia untuk memberitakan Injil keselamatan tersebut.

Ayat hafalan : II Timotius 2:15

Usahakanlah supaya engkau layak di hadapan Allah sebagai seorang pekerja yang tidak usah malu, yang berterus terang memberitakan perkataan kebenaran itu.